

INTISARI

Lingkup masalah ekonomi kayu bakar di pedesaan sebenarnya berkaitan dengan aspek interaksi manusia dan sumber daya kayu bakar. Secara sempit menyangkut suplai dan demand, sebab berkenaan dengan perilaku usaha dalam bentuk perdagangan. Penelitian bertujuan mempelajari variabel ekonomi yang berpengaruh terhadap suplai dan demand kayu bakar, serta mempelajari karakteristik perdagangannya di sektor rumah tangga. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu analisis tentang usaha mencari jalan pemecahan masalah yang ditimbulkan oleh adanya perdagangan kayu bakar.

Kesimpulannya bahwa volume suplai kayu bakar banyak dipengaruhi oleh faktor harga kayu bakar. Proses penyediaannya dibatasi faktor topografi, jarak, status sumber dan kemampuan penyedia. Potensi kayu bakar di Kecamatan Pujon sesungguhnya cukup tinggi. Sistem ekologi penunjang penyediaan energi kayu bakar diperkirakan semakin memburuk. Di segi demand pengaruh variabel harga kayu bakar, minyak tanah dan pendapatan di berbagai tingkat lokasi menunjukkan gejala ekonomi yang berbeda-beda. Kenaikan harga minyak tetap menjadi faktor pendorong yang potensial bagi penambahan demand.

Upaya yang disarankan untuk menumbuhkan situasi perdagangan kayu bakar yang sehat dan meningkatkan potensi sumber kayu bakar antara lain adalah, meningkatkan swadaya penyediaan, pengorganisasian pasar kayu bakar serta merangsang pemanfaatan hasil perkebunan berupa kayu bakar.